

Gorontalo Economic Review

<https://ejurnal.uigu.ac.id/index.php/ger>

Vol 1, No, 1, Januari 2026, Hal 27-36

E-ISSN: XXXX-XXXX

Dampak Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan: Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Di Sub Sektor Kimia Indonesia (2018-2022)

Nurjana Suleman¹, Maryati Kadir Thalib², Fitrianti³

^{1,2,3}Universitas Ichsan Gorontalo Utara

Email¹ nurjanaayyatulhusna@gmail.com

Email² maryatithalib@stmik-ichsan.ac.id

Email³ fitriantidunggio90@gmail.com

Artikel Info

Artikel history:

Received; 01-01-2026

Revised; 14-01-2026

Accepted; 28-01-2026

Abstract. *This research aims to determine the effect of company size and leverage on profitability and firm value, and to test the moderating effect of company size and leverage on firm value through profitability. This study applies a quantitative approach and a descriptive research model using SEM analysis with the help of Warppls as a statistical tool. The research findings indicate that company size has a significant effect on profitability. Leverage significantly affects profitability. Company size has a significant effect on firm value. Leverage significantly affects firm value. Profitability significantly affects firm value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, serta untuk menguji efek moderasi ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dan model penelitian deskriptif menggunakan analisis SEM dengan bantuan Warppls sebagai alat statistik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek yang signifikan terhadap profitabilitas. Leverage secara signifikan memengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan memiliki efek yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan.

Keywords:

Company Size

Leverage

Profitability

Company Values

Corresponden author:

Email: nurjanaayyatulhusna@gmail.com

Pendahuluan

Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan, perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan

mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berakibat pada kinerja perusahaan barang atau jasa yang dihasilkan kurang maksimal dan perusahaan tidak mampu bersaing di pasar serta mengalami perkembangan yang lambat.

Nilai perusahaan (Firm value) selalu dikorelasikan dengan harga saham perusahaan, yang mana apabila harga saham suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan (firm value) tersebut juga semakin baik. Nilai suatu perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan yang telah perusahaan itu jalani dari sejak berdirinya hingga saat ini dan juga memberikan gambaran atas tercapainya kinerja keuangan perusahaan pada suatu titik tertentu sehingga dapat mempengaruhi persepsi calon investor maupun investor terhadap perusahaan (Sandy Jaya, 2020). Baiknya Nilai perusahaan merupakan keinginan pemilik perusahaan serta kemakmuran bagi stockholders, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (firm value) di antaranya, yaitu ukuran perusahaan (firm size) dan profitabilitas.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan besar kecilnya jumlah modal yang perusahaan gunakan, total aset yang perusahaan miliki, dan total penjualan yang perusahaan peroleh. Perusahaan yang berskala besar mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik guna memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah profitabilitas. Profitabilitas dapat menggambarkan mengenai seberapa efektif perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan yang berasal dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan akan senantiasa untuk berlomba-lomba agar dapat terus meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena dengan semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin terjamin kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada sub sektor logam dan sejenisnya yang go public di Bursa Efek Indonesia, yang berjumlah 12 perusahaan namun dalam penelitian ini hanya memilih 10 perusahaan dikarenakan 2 perusahaan lainnya tidak memiliki laporan keuangan publikasi periode 2018-2022 dan memiliki modal sendiri yang negative.

Adapun rata-rata harga saham pada perusahaan sub sektor kimia yang go public di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Rata-Rata Harga Saham Pada Perusahaan sub sektor kimia Yang Public di bursa efek Indonesia

No	Kode	Tahun Penelitian (Rp)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	BRPT	4.780	1.510	1.100	8.550	7.550
2	AGII	6.800	6.950	9.000	1.515	1.940
3	DPNS	4.390	5.000	2.740	3.800	3.960
4	BUDI	9.600	10.300	9.900	1.790	2.260
5	MDKI	2.700	1.990	2.320	2.040	1.850
6	INCI	4.080	4.180	9.050	5.600	6.800
7	SRSN	6.300	6.800	5.800	5.500	5.200
8	MOLI	11.000	9.300	8.500	4.280	2.080
9	TPIA	5.925	10.735	9.075	7.325	1.831

10	UNIC	3.900	3.850	4.700	12.600	9.975
Jumlah		59.475	60.615	62.185	53.000	43.446
Rata-rata		5.948	6.062	6.219	5.300	4.345

Tabel diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2022 rata-rata harga saham perusahaan sub kimia yang go public di Bursa Efek Indonesia fluktuasi dan dua tahun terakhir mengalami penurunan.

Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar. Harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja keuangan perusahaan yang sangat penting untuk mengetahui nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin naik harga sahamnya karena investor akan menganggap bahwa perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar lebih mampu dalam memberikan return atau tingkat pengembalian investasi jika dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai ukuran yang lebih kecil dan akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Jogyanto (2020). Seorang investor ketika akan menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan pastinya mereka akan menginginkan untuk mendapatkan return yang tinggi, perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang bagus dan dianggap oleh investor dapat memberikan return yang tinggi terhadap hasil investasi yang telah mereka lakukan. Sehingga hal tersebut dapat memicu adanya permintaan saham dari para investor dan memberikan respon yang positif berupa kenaikan harga saham dan kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri, Kasmir (2020).

Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Signalling Theory merupakan teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pihak eksternal baik berupa sinyal yang positif maupun sinyal yang negatif yang tercermin dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Apabila sinyal yang diberikan perusahaan berupa sinyal yang positif mengindikasikan bahwa kinerja dari perusahaan tersebut baik sehingga investor akan menerima good news (kabar baik), sebaliknya apabila sinyal yang diberikan perusahaan berupa sinyal yang negatif mengindikasikan bahwa kinerja dari perusahaan tersebut sedang mengalami penurunan atau sedang dalam keadaan yang kurang baik sehingga investor akan menerima bad news (kabar buruk). Penerimaan good news (kabar baik) oleh investor dapat memicu adanya permintaan saham, sehingga volume perdagangan saham di pasar modal akan berubah. Apabila semakin banyak permintaan saham dari para investor, maka harga saham akan semakin naik dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat pula.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aktiva suatu perusahaan, semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap praktik perataan laba yaitu berupa pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan tersebut, semakin besar perusahaan maka semakin besar sorotan dan pengamatan yang akan di dapat perusahaan, sehingga manajer tidak bisa leluasa melakukan praktik perataan laba mengingat jika perusahaan

mengalami kerugian atau bahkan terbukti melakukan kecurangan maka dapat berdampak merugikan citra perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan tergolong klasifikasi kecil maka semakin kecil pula perusahaan mendapat perhatian, sehingga manajer dapat leluasa melakukan praktik perataan laba (Prasetya, 2013). Menurut Werner R. Murhadi (2013) Firm Size diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Peningkatan rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Kasmir 2019). Rasio profitabilitas rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2020). Dengan membandingkan besaran antara keuntungan bersih suatu periode berjalan dengan total asset (ROA), total modal (ROE) ataupun investasi (ROI), maka profitabilitas dapat diketahui. Profitabilitas pada research ini diproksikan dengan menggunakan ROA (Return on Asset). Keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan secara menyeluruh, yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva digambarkan dengan menggunakan ROA. Perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan juga digambarkan dengan menggunakan ROA.

Ernawati dan Widyawati (2015) menyatakan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana para investor tersebut akan menanamkan modal. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (present value) dari pendapatan mendatang (future free cash flow). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual- belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan oleh Logaritma Natural (Ln Size) dari total aset (TA).

Metode Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada Sub Sektor Kimia Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 berjumlah 12 perusahaan. Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasi secara tepat dalam hal ini tergantung oleh dua faktor metode penarikan sampel dan ukuran sampel. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2019) bahwa Purposive Sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan adalah, Memiliki Laporan keuangan publikasi tahun 2018 – 2022 dan Memiliki modal yang positif selama periode penelitian. sampel yang dipilih dalam penelitian adalah sebanyak 10 perusahaan, daftar sampel penelitian sebagai berikut:

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BRPT	Barito Pacific Tbk
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
3	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	MDKI	Emdeki Utama Tbk
6	INCI	Intan Wijaya International Tbk
7	SRSN	Indo Acidatama Tbk
8	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
9	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
10	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan rasio. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa data Annual Report dan Laporan Keuangan perusahaan sub sektor Kimia yang go publik di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi yakni mengambil data Annual Report dan Laporan Keuangan tahun 2018-2022 di website perusahaan penelitian dan www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data, bertujuan untuk merinci variabel penelitian dan menghasilkan informasi. Penggunaan MS Excel untuk analisis deskriptif, evaluasi model pengukuran outer dan inner model, serta uji hipotesis dengan Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan WarpPLS versi 8.0. Analisis ini dilakukan untuk menguji dan menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya. Evaluasi ini terdiri dari 3 kriteria yakni convergent validity, discriminant validity dan composite reliability. (Ronkko & Cho, 2020) Karena penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2018 sampai 2022 yang tidak menggunakan indikator maka pengujian outer model ini di tiadakan.

Analisis inner model bertujuan untuk menguji kecocokan model spesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan konstruk laten lainnya. Inner model dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data yang meliputi : pengujian Average Path Coefficient (APC), Average R-Squared (ARS), Average adjusted R-squared (AARS), Average block VIF (AVIF), Average full colinearity VIF (AFVIF), Tenenhaus GoF (GoF), Simpson's.

Pengujian hipotesis untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat path coefficient dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang ditetapkan. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%. Dasar pengujian hipotesis adalah:

- Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$, maka hipotesis diterima. Sebaliknya
- Apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis ditolak

Hipotesis dalam penelitian ini:

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2: Profitabilitas memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan terhadap nilai perusahaan. Pengujian moderasi dijabarkan sebagai berikut:

- Quasi Moderator (Moderator Semu), merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen
- Pure Moderator (Moderator Murni), merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen di mana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.
- Prediktor Moderasi (Moderasi Prediktor), merupakan variabel moderasi yang hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk.
- Homologizer Moderasi (Moderasi Potensial), merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai
- hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, dimana variabel tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

Hasil Dan Pembahasan

1. Coefficient Jalur

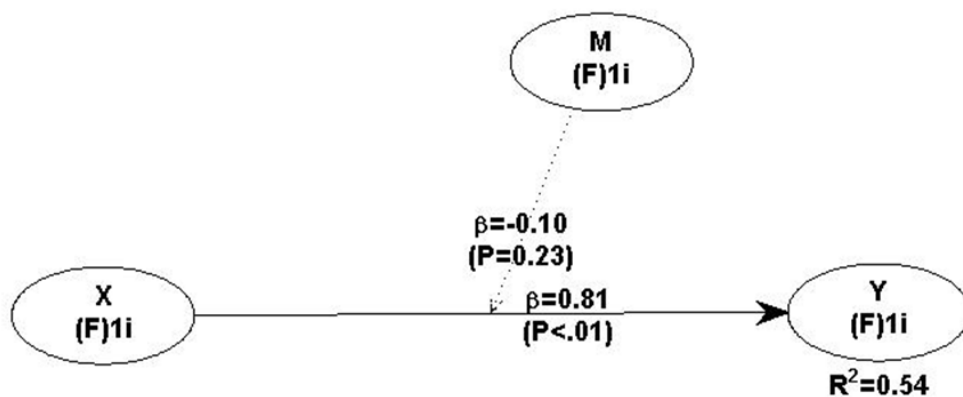
Tabel 3. Tabel Coefficient Jalur

Pengaruh	Path Coefficient	P-Value	R-Square
X -> Y	0.811	0.001	0.54
X2 -> M -> Y	-0.103	0.226	

Berdasarkan tabel di atas maka hasil diinterpretasikan sebagai berikut:

- X Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y dengan nilai path coefficient 0.811, dan signifikan dengan nilai p-value 0.001 yang berarti $< 0,05$
- M tidak signifikan memoderasi pengaruh X terhadap Y dengan Nilai P-Value = -0.103 > 0.05

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa R-Square adalah 0.54, yang berarti X, M beserta interaksinya mampu mempengaruhi Y sebesar 54%. Hasil ini juga dapat dilihat pada gambar model di bawah ini:



Gambar 1. Model Hasil Penelitian

2. Pengujian Goodnes of Fit

Tabel 4. Model Fit measurement

Kriteria	Indeks	p-value	Rule of Thumb	Keterangan
APC	0.457	0.001	$P \leq 0.05$	Model Fit
ARS	0.542	0.001	$P \leq 0.05$	Model Fit
AARS	0.523	0.001	$P \leq 0.05$	Model Fit
AVIF	2.308	-	≤ 3.3	Model Fit
AFVIF	1.308	-	≤ 3.3	Model Fit
GoF	0.737		≥ 0.1 (kecil), ≥ 0.25 (menengah), ≥ 0.36 (besar)	Prediksi Model Besar

Sumber: data olahan Warp PLS 8.0

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini memiliki model fit karena semua nilai APC, ARS, AARS dan GoF memenuhi syarat (rule of thumb). Selain itu, model dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolonieritas karena nilai AVIF dan AFVIF ≤ 3.3 .

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diukur dengan mempertimbangkan path coefficient dan tingkat signifikansinya (p value) yang selanjutnya dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Hasil uji tingkat signifikansi akan digunakan untuk melihat hasil uji hipotesis dan pengaruh antar variabel, sedangkan hasil uji path coefisien digunakan untuk mengetahui nilai dari setiap faktor lintasannya. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansinya menggunakan 5%. Berdasarkan pada gambar 1, dapat dilihat path coefficient dan p value nya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Konstruk	Koefisien Jalur	P Value	Standard errors	Kesimpulan
H1	UP \rightarrow NP	0.811	≤ 0.001	0.070	Diterima
H2	UP \rightarrow PRFT \rightarrow NP	-0.103	0.23	0.05	Ditolak

Sumber: data olahan Warp PLS 8.0

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan memiliki nilai P Values sebesar 0.001 (0,1%), nilai ini masih lebih kecil apabila dibandingkan dengan nilai P Value yang ditetapkan yaitu P value=0.01 (1%) dengan demikian tingkat signifikansinya adalah signifikansi

tinggi. Arah koefisiennya adalah positif sebesar 0,811(81,1%). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Go Publik diterima

2. Profitabilitas memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai P Values sebesar 0.23 (23%), nilai ini lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai P Value yang ditetapkan baik p value 1%, 5%, maupun 10% dengan demikian penelitian ini tidak signifikan. Arah koefisiennya adalah negatif sebesar -0.103 (-10,3%). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini: Ukuran Perusahaan negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Go publik ditolak.

Analisis Moderasi

Analisis ini dilakukan untuk melihat tipe moderasi mana yang dapat diterapkan dalam hipotesis. Variabel moderasi adalah variabel yang bersifat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Baron dan Kenny, 1986). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Profitabilitas. Variabel Profitabilitas diharapkan mampu untuk memoderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan moderasi dengan menggunakan WarpPLS 8.0 maka dapat dilihat bahwa Ukuran Perusahaan bernilai signifikansi terhadap Nilai Perusahaan P-value = 0.003, Profitabilitas tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan P-value = 0,267, sedangkan untuk variabel moderasi UP*PRFT memiliki nilai signifikansi dengan P-value = 0,001. Hasil pengujian signifikansi ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Pengaruh antar Variabel	P-Value	Alpha	Keputusan	Tipe Moderasi
UP → NP	0.001	0.05*	Signifikan	Predictor Moderation
UP → PRFT→NP	0.226	0.05*	Tidak Signifikan	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi adalah Predictor Moderation. Predictor Moderation atau Prediktor Moderasi merupakan variabel moderasi yang hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Surpa Dewantari (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Investor cenderung tertarik pada perusahaan besar karena dianggap lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang besar secara konsisten. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Selanjutnya, Profitabilitas sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara Ukuran perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah (2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian oleh Siwi Nur Khotimah (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa manajemen perusahaan perlu terus meningkatkan ukuran perusahaan melalui strategi pertumbuhan agar dapat menarik minat investor yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Di sisi lain, peningkatan profitabilitas tetap penting untuk dilakukan, meskipun tidak terbukti berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan sub sektor kimia, maka semakin tinggi minat investor untuk menanamkan modalnya yang tercermin dari meningkatnya harga saham sehingga nilai perusahaan juga semakin tinggi. Sementara itu, profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) terbukti tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kimia periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lain seperti kebijakan dividen, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penggunaan proksi lain seperti ROE dan NPM juga dapat digunakan untuk variabel profitabilitas guna melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Di samping itu, perluasan sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan sub sektor kimia tetapi seluruh perusahaan manufaktur atau sektor lain agar hasil penelitian lebih generalisir. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Annes & Hermi (2023): "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Indeks Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Jurnal ekonomi trisakti
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta

- Ernawati, D. & Widyawati, D. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), 1-17
- Fahmi, Irham. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020." *JIAKES* 10, no. 1 (2022)
- Jogiyanto, Hartono. (2020). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan Kesembilan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, Nur Siwi. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Vol. 8, No. 2, 3. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>
- Ni Luh Surpa Dewantari Wayan Cipta dan Jana Susila Gede Putu Agus. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 2019. - Vol. 5 No. 2, Oktober 2019
- Prasetya, Agusti Chalendra. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), h: 183-196.
- Sandy Jaya, 2020 Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.